

Tiga Realisasi Spiritual Utama
(Three Principal Aspects of the Paths)
 oleh Lama Tsongkhapa

Saya bersujud kepada para Guru Agung

Saya akan menjelaskan sebaik mungkin,
 Intisari dari semua ajaran Jina,
 Jalan spiritual yang dipuji oleh para Jinaputra,
 Pintu masuk bagi mereka yang beruntung yang mendambakan pembebasan.

Mereka yang tidak terikat pada kesenangan-kesenangan samsara
 Berjuang untuk membuat kelahiran dengan keberhargaan dan faktor-faktor yang mendukung itu bermakna,
 Mengandalkan jalan spiritual yang menyenangkan Jina;
 Orang-orang yang beruntung; dengarkanlah dengan pikiran jernih.

Tanpa pengentasan diri yang murni, tidak ada cara untuk mencapai kedamaian
 Karena terikat pada hal-hal yang menyenangkan dalam lautan keberadaan.
 Para makhluk sepenuhnya terikat oleh cengkeraman keinginan yang kuat pada keberadaan,
 Karena itu, dari awal, kembangkanlah pengentasan diri.

Merenungkan bagaimana keberhargaan dan faktor-faktor yang mendukung sukar didapatkan
 Dan bahwa dalam hidup, tidak ada waktu untuk disia-siakan, hentikan ketertarikan pada penampakan-penampakan yang memikat dalam kehidupan ini.
 Secara berulang-ulang, merenungkan perbuatan-perbuatan dan dan hasil-hasilnya yang tidak pernah keliru
 Dan penderitaan-penderitaan dari samsara, hentikan keterikatan pada penampakan-penampakan yang memikat dari kehidupan-kehidupan mendatang.

Jika engkau merenungkan berulang-ulang tentang hukum sebab akibat yang tidak pernah keliru.
 Dan penderitaan-penderitaan dari samsara,
 Engkau akan dapat menghentikan keterikatan pada kehidupan berikutnya.

Setelah membiasakan diri kita dengan cara ini, jika engkau tidak merasa terpikat
 Pada kesenangan samsara bahkan hanya sesaat,
 Dan jika siang dan malam engkau menginginkan pembebasan,
 Maka engkau telah membangkitkan pengentasan diri.

Jika pengentasan diri ini tidak dimotivasi oleh Bodhicitta murni
 Itu tidak akan menjadi sebab penggugahan yang tiada bandingannya, kebahagiaan sempurna.
 Karena itu, mereka yang mempunyai intelek spiritual harus membangkitkan Bodhicitta.

Terbawa oleh empat arus sungai yang amat deras,
 Terikat oleh ikatan kuat perbuatan-perbuatan, sukar untuk dibuka,
 Terkurung dalam jaring besi dari konsep tentang diri
 Sepenuhnya diselubungi oleh kegelapan pekat *avidya*
 Terlahir dalam samsara yang tiada batasnya,
 Dan kelahiran-kelahiran mereka tiada henti-hentinya disiksa oleh tiga penderitaan:
 Renungkan keadaan para makhluk ibu-ibu dalam kondisi demikian, bangkitkan keinginan
 agung (Bodhicitta).

Tanpa *prajna* yang merealisasi melihat sifat keberadaan
 Meskipun engkau membiasakan diri dengan pengentasan diri dan Bodhicitta
 Akar samsara tidak dapat dipotong.
 Karena itu, berusaha untuk merealisasi *pratityasamutpada*.

Seseorang yang melihat bahwa sebab dan akibat tidak pernah keliru
 Dari semua fenomena dalam samsara dan yang melampaui samsara
 Dan menghancurkan semua persepsi (dari keberadaan hakiki)
 Telah memasuki jalan spiritual yang menyenangkan Buddha.

Penampakan-penampakan adalah *pratityasamutpada* yang tidak pernah keliru;
Shunyata adalah bebas dari keberadaan hakiki.
 Selama kedua pengertian ini dilihat secara terpisah,
 Ia belum merealisasi maksud dari Buddha.

Suatu waktu ketika kedua realisasi ini muncul bersamaan dan tidak lagi bergantian,
 Dari penampakan *pratityasamutpada* yang tidak pernah keliru muncul kepastian
 Yang menghancurkan sepenuhnya semua cara cengkeraman.
 Pada waktu itu, analisa mengenai cara pandang mendalam telah sempurna.

Selain itu, keberadaan yang ekstrim dieliminasi dengan penampakan-penampakan
 Dan ketidakberadaan yang ekstrim dieliminasi dengan *shunyata*
 Dan jika cara penampakan sebab dan akibat dari *shunyata* diketahui,
 Engkau tidak akan pernah terkecoh oleh cara pandang yang mencengkeram pada (kedua)
 ekstrim.

Dengan demikian, ketika engkau telah merealisasi intisari
 Dari *Tiga Realisasi Spiritual Utama*,
 Carilah penyendirian dan bangkitkan daya upaya,
 Dan segera wujudkan tujuan tertinggimu, Anakku.